



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIC INDONESIA**

**RISALAH  
RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI V DPR RI  
DENGAN KEPALA BADAN NASIONAL PENCARIAN DAN  
PERTOLONGAN/ BASARNAS RI**

- Tahun Sidang : 2022-2023  
Masa Persidangan : V  
Rapat Ke- :  
Jenis Rapat : RDP  
Sifat Rapat : Terbuka  
Hari, Tanggal : Selasa, 30 Mei 2023  
Waktu : Pukul 15.54 s.d. 17.00 WIB  
Tempat : Ruang Rapat Komisi V DPR RI, (Ruang KK V)  
Gedung Nusantara DPR RI  
Ketua Rapat : Ir. Ridwan Bae (F-P. GOLKAR) – Wakil Ketua Komisi V DPR RI  
Acara : 1. Evaluasi pelaksanaan APBN TA 2023 sampai bulan Mei 2023;  
2. Membahas Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022;  
3. Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) TA 2024;  
4. Lain-lain.  
Sekretaris Rapat : Nunik Prihatin Budiastuti, S.H., Kabag Komisi V DPR RI  
Hadir : A. Anggota DPR RI:  
18 dari 55 orang Anggota dengan rincian:  
1. FRAKSI PDI-PERJUANGAN (F-PDIP)  
4 dari 12 orang Anggota  
1. Lasarus, S.Sos., M.Si.  
2. Ir. Sudjadi  
3. Harvey B. Malaihollo  
4. Djenri Alting Keintjem, SH., M.H.  
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR (F-PG)  
3 dari 8 orang Anggota  
1. Ir. Ridwan Bae  
2. Drs. Hamka B Kady, M.S.  
3. DR. H. Ali Mufthi, S.AG., M.Si.  
3. FRAKSI PARTAI GERINDRA  
(F-GERINDRA)  
3 dari 7 orang Anggota  
1. H. Andi Iwan Darmawan Aras, S.E., M.Si.

2. Ir. Eddy Santana Putra, M.T.
3. Drs. Mulyadi, M.MA.
4. FRAKSI PARTAI NASDEM (F-NASDEM)  
2 dari 6 orang Anggota
  1. Drs. H. Tamanuri, M.M.
  2. H. Syarif Abdullah Alkadrie, S.H., M.H.
5. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA (F-PKB)  
2 dari 6 orang Anggota
  1. H. Dedi Wahidi, S.Pd.
  2. H. Syafiuddin, S.Sos.
6. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT (F-PD)  
2 dari 5 orang Anggota
  1. Willem Wandik
  2. Drs. H. Anwar Hafid, M.Si.
7. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (F-PKS)  
0 dari 5 orang Anggota
8. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL (F-PAN)  
1 dari 4 orang Anggota
  1. Hanna Gayatri, S.H.
9. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN (F-PPP)  
1 dari 2 orang Anggota
  1. Dr. H. Muh Aras, S.Pd., M.M.

**B. UNDANGAN:**

1. Kepala BNPP/ BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI Henri Alfiandi, M.Han.)

**JALANNYA RAPAT:**

**KETUA RAPAT/ F-P. GOLKAR (Ir. RIDWAN BAE):**

*...(tidak ada suara)...*

Oleh karena itu, sebagaimana ketentuan yang diatur dalam Pasal 281 Peraturan DPR RI Tentang Tata Tertib, izinkanlah kami membuka rapat pada hari ini dan sesuai ketentuan Pasal 276 ayat (1), Rapat Komisi V DPR RI pada hari ini dinyatakan terbuka untuk umum.

**(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.54 WIB)**

Terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Saudara Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan, beserta jajarannya yang telah memenuhi undangan kami pada hari ini untuk hadir membahas Evaluasi Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 sampai dengan bulan Mei 2023, hasil pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022, dan Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L, dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun Anggaran 2024, dan lain-lain.

**Pimpinan, dan  
Anggota Komisi V, dan  
Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang kami hormati,**

Adapun hal yang menjadi catatan kami terkait Evaluasi APBN Tahun Anggaran 2023, bahwa realisasi anggaran BNPP atau Basarnas, per Mei 2023 adalah sebesar 39,55% atau 746,63 miliar dari Pagu akhir 1.8 T, untuk itu pada kesempatan rapat kerja ini kami perlu mendapatkan penjelasan dari Basarnas tentang upaya-upaya yang harus dilakukan agar penyerapan anggaran dapat ditingkatkan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Selanjutnya, sesuai dengan mekanisme yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD Pasal 98 ayat (3) huruf B, serta Peraturan Tata Tertib DPR RI Pasal 58 ayat (3) huruf B dinyatakan bahwa tugas komisi dalam bidang pengawasan meliputi di antaranya membahas dan menindaklanjuti Hasil Pemeriksaan BPK yang berkaitan dengan ruang lingkup tugasnya.

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022 yang diterima Komisi V DPR RI, kami memberikan apresiasi terhadap predikat opini pemeriksaan yang diperoleh Basarnas yaitu Wajar Tanpa Pengecualian, namun demikian berdasarkan *resume* hasil pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022 terdapat...terhadap Basarnas, terdapat 9 temuan dengan indikasi kerugian negara sebesar 347 miliar.

Atas laporan keuangan Basarnas yang ditemukan BPK yang di antaranya cukup penting untuk tindaklanjuti dan merupakan pokok-pokok kelemahan sebagai berikut.

Pertama, pengadaan aset tetap tanpa melalui perencanaan dan pelaksanaan anggaran yang tepat. Dua, belanja pemeliharaan helikopter, kapal dan mobil, serta gedung dan bangunan tidak sesuai ketentuan. Tiga, pekerjaan paket *meeting* pada kantor pusat Basarnas dan belanja perjalanan dinas di lingkup kantor Basarnas tidak sesuai ketentuan.

Selanjutnya, sesuai dengan jadwal yang disusun oleh Badan Anggaran DPR RI, setiap komisi dialokasikan waktu untuk membahas Pembicaraan Pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2024 dan RKP Tahun Anggaran 2024 bersama dengan kementerian atau lembaga mitra kerja yang hasil

pembahasannya akan disampaikan secara tertulis kepada Badan Anggaran DPR RI untuk disinkronisasi, tanggal 9 Juni 2023.

Terkait dengan RKP dan pembicaraan pendahuluan RAPBN Tahun Anggaran 2024. Pemerintah telah menyampaikan dokumen kerangka ekonomi makro dan pokok-pokok kebijakan fiskal tahun 2024, tema Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024 adalah mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, di mana mempercepat transfor...transformasi ekonomi merupakan kunci sebagai upaya pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pasca krisis pandemi Covid-19.

Selanjutnya, Pagu Indikasi Basarnas Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar 2,85 triliun, anggaran tersebut digunakan untuk mendukung program pencarian dan pertolongan pada kecelakaan dan bencana, serta dukungan manajemen.

Pada kesempatan RDP hari ini, Komisi V DPR RI ingin mendapatkan penjelasan dari Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atau Basarnas terkait dengan Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L, dan RKP dalam RAPBN Tahun Anggaran 2024, tersebut.

**Saudara-Saudara yang kami hormati,**

Demikian pengantar dari kami, selanjutnya kami persilakan kepada para Kepala badan untuk menyampaikan penjelasan mengenai evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 sampai dengan bulan Mei 2023, Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022, dan Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L dan Rencana Kerja Pemerintah Tahun Anggaran 2024 kami persilakan kepada Kepala Basarnas.

**KEPALA BNPP/ BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI HENRI ALFIANDI, M.Han.):**

Terima kasih, Pak, atas waktunya.

*Bismillahirrahmanirahim*

**Yang terhormat Ketua Komisi V DPR RI selaku Pimpinan Rapat,  
Yang saya hormati Bapak Wakil Ketua,  
Para Anggota Komisi V DPR RI.  
Hadirin sekalian,**

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,  
Shalom,  
Om swastiatu,  
Namo budaya,  
Salam kebajikan,*

Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada Basarnas untuk menyampaikan penjelasan mengenai evaluasi pelaksanaan APBN Tahun

Anggaran 2023 sampai dengan bulan Mei 2023, membahas Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022, serta Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L, dan Rencana Kerja Pemerintah RKP 2024 dalam rapat dengar pendapat kali ini.

**Bapak Ketua,  
Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati.**

Pada bagian pertama paparan ini kami akan menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

Basarnas melakukan Pagu Awal Tahun Anggaran 2023 sebesar 1,88 triliun, Pagu tersebut, Pagu tersebut pada awalnya mengalami *automatic adjustment* atau pemblokiran sebesar satu koma tiga puluh enam koma tujuh puluh tiga miliar, sehingga Pagu Akhir Basarnas menjadi 1,75 triliun yang terdiri dari Program Teknis menjadi 942,8 miliar, Program Dukungan Manajemen menjadi 808 miliar.

Realisasi anggaran Basarnas, berdasarkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) adalah sebesar 746,63 miliar atau 39,55% dari Pagu awal, atau sebesar 42,63% dari Pagu hasil *automatic adjustment*, sedangkan realisasi fisik adalah sebesar 48,93%.

Rincian realisasi pembelanjaan dapat dijelaskan dengan rincian sebagaimana terlihat dalam *slide*, realisasi belanja pegawai 198,2 miliar atau 38,10%, realisasi belanja barang 394,8 miliar atau 38,10%, realisasi belanja modal Rp153,5 miliar atau 46,33%, rincian realisasi anggaran Basarnas program teknis dan program dukungan manajemen adalah sebagaimana terlihat dalam *slide*.

**Bapak Ketua,  
Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Sampai dengan Mei 2023, Basarnas telah melaksanakan operasi SAR sebanyak 1.063 Operasi SAR, yang meliputi tiga operasi SAR terhadap kecelakaan pesawat udara, 349 operasi SAR kecelakaan kapal, 56 Operasi SAR terhadap bencana, 639 operasi SAR terhadap kondisi membahayakan manusia, 19 operasi SAR terhadap kecelakaan penanganan khusus.

Beberapa operasinya SAR yang menjadi perhatian sampai dengan bulan Mei adalah sebagai berikut:

Pertama adalah kecelakaan kapal KM Arif Jaya rute Teluk Batang-Pelabuhan Muara Kubu kandas di perairan Muara Kubu, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat tanggal 25 April 2023, Tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi penumpang dan ABK sebanyak 148 orang dengan selamat.

Yang kedua, operasi SAR kecelakaan kapal SB Evelyn Calisca 01, di perairan Guntung, Kabupaten Inhil, Riau, 27 April 2023 yang menabrak kayu mengapung sehingga kapal terbalik, hasil operasi SAR sebanyak 64 orang selamat dan 12 orang dinyatakan meninggal.

Tiga, kecelakaan dengan penanganan khusus, yaitu kecelakaan lalu lintas di tol Semarang-Solo, Km 487 pada tanggal 14 April 2023, Tim SAR gabungan berhasil mengevakuasi seluruh korban dengan rincian 12 orang selamat dan delapan orang meninggal dunia.

Kondisi membahayakan manusia yaitu kebakaran Trans Studio Mall Maccini, Sombala, Kecamatan Tamalate, Makassar tanggal 24 April 2023 yang mengakibatkan banyak pengunjung terjebak dalam mall, hasil operasi SAR seluruh pengunjung mall sebanyak 37 orang berhasil dievakuasi dengan selamat.

Lima, operasi SAR terbakarnya KMP Royce 1 di alur pelayaran Merak-Bakauheni pada tanggal 6 Mei, Tim SAR gabungan berhasil menyelamatkan seluruh penumpang sebanyak 456 orang.

**Bapak Ketua,  
Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Dalam kegiatan kesiapsiagaan dilaksanakan latihan dan siaga SAR, kegiatan latihan SAR, antara lain Simulasi *Safety and Security Protocol* Destinasi Pariwisata Super Prioritas Danau Toba dengan peserta dari Basarnas, Tim Posko Terpadu Danau Toba, TNI, Polri, Potensi SAR kegiatan dilaksanakan di perairan Danau Toba pada tanggal 22 Februari. Urban SAR *Challenge* dengan peserta 43 Tim Urban SAR Basarnas, dilaksanakan di kantor pusat Basarnas, tanggal 2 hingga 4 Maret 2023. Simulasi Keamanan, Keselamatan PT. KAI kita bekerjasama dengan PT. KAI, Basarnas, TNI, Polri, dan Kementerian Perhubungan, KNKT, dan Rumah Sakit YARSI dilaksanakan di Stasiun Gambir pada tanggal 14 April 2023.

Basarnas juga melaksanakan kegiatan Siaga SAR Khusus antara lain asistensi dan supervisi Siaga SAR khusus KTT ASEAN di ke-42 di Labuan Bajo, tanggal 5 sampai dengan 12 Mei 2023, Siaga SAR Khusus F1 H2O *Powerboat* Destinasi Pariwisata Super Prioritas Danau Toba, tanggal 24 hingga 27 Februari 2023, Siaga SAR khusus Arus Mudik Lebaran 2023 di posko lebaran bandara, kemudian pelabuhan dan tempat wisata pada tanggal 13 hingga tanggal 5 Mei 2023.

**Bapak Ketua, dan  
Para Wakil Ketua, dan  
Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Dengan kegiatan pengelolaan sarana-prasarana terdapat pemenuhan sarana dan prasarana tahun 2023 antara lain :

Pengadaan satu unit ROV KN SAR Ganesha dengan sistem kontrak *multiyears* 2023 hingga 2024.

*Rigid Bouyancy Boat* atau RBB sebanyak 16 unit, kebutuhan Basarnas sebanyak 165 unit, dan eksisting sebanyak 56 unit sehingga untuk memenuhi kebutuhan ideal masih kurang 103 unit.

*Rafting Boat* sebanyak 30 unit, kebutuhan Basarnas sebanyak 317 unit, dan eksisting sebanyak 81 unit, sehingga kekurangan kebutuhan ideal sebanyak 206 unit.

*Rubber Boat* sebanyak 20 unit, kebutuhan Basarnas sebanyak 1.218 unit, eksisting 622, kekurangan 576 unit.

*Rescue Car Tipe II* sebanyak 13 unit, kebutuhan Basarnas sebanyak 320 unit, eksisting 170 unit, kekurangan masih 146 unit.

*Rescue Truck* pengadaan 4 unit, yang sudah ada 91, kekurangan, eksistingnya 44 dan masih kurang 43 unit.

Peralatan pendeteksi korban reruntuhan sebanyak dua set, kebutuhan Basarnas sebanyak 45 set, eksisting 5 set, kebutuhan ideal kurang 38 set.

Peralatan *High Angle Rescue Technique* sebanyak 12 set, kebutuhan Basarnas sebanyak 44 set, eksisting sebanyak 14 set, kekurangan 19 set.

*Thermal UAV* sebanyak 120, *alhamdulillah* bisa terpenuhi.

*OBM Water Jet* atau ini motor tempel, Pak, 40 unit, kebutuhan Basarnas sebanyak 197 unit, eksisting 40 unit, kurang 117 unit.

*Underwater evacuation* sebanyak 25 set, kebutuhan Basarnas sebanyak 45 set, eksisting atau sudah ada kita memiliki 19, sehingga untuk memenuhi kebutuhan ideal masih kurang satu unit mudah-mudahan ini bisa ditambahkan dari sisa anggaran yang didapat.

Adapun rincian pemenuhan sarana-prasarana tersebut sebagaimana terlihat di dalam *slide*, pemenuhan sistem komunikasi SAR tahun 2023, antara lain yang perlu kita sampaikan adalah *base communication system* sebanyak 4 unit, peralatan *push to talk over cellular* sebanyak 250 unit, peralatan komunikasi satelit sebanyak 25 unit.

**Bapak Ketua,  
Para Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Untuk kegiatan pelatihan tenaga SAR sampai dengan bulan Mei Basarnas telah melaksanakan pelatihan tenaga SAR kepada 214 pegawai Basarnas dan pelatihan potensi SAR sebanyak 1.505 orang, dengan pelatihan ini diharapkan SAR, potensi SAR yang sudah mempunyai kompetensi dapat

dilibatkan dalam operasi SAR. Selain itu juga, diselenggarakan Forum Komunikasi Potensi Pencarian dan Pertolongan atau FKP3 di Jakarta kepada 154 orang untuk meningkatkan sinergitas dan koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan operasi SAR.

Basarnas juga melaksanakan pemasyarakatan SAR kepada 2.594 orang di seluruh wilayah Indonesia dengan rincian sebagaimana terlihat di dalam *slide*.

**Bapak Ketua,  
Para Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Bagian selanjutnya adalah pembahasan Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022, kami sampaikan bahwa sejak 2013, laporan keuangan Basarnas telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Selanjutnya, berdasarkan surat BPK RI Nomor 28A/SIII072022 tanggal 29 Juli 2022 BPK RI menyampaikan hasil pemantauan atas tindak lanjut Hasil Pemeriksaan BPK sampai dengan Semester Pertama Tahun 2022, hasil pantauan tersebut menyatakan bahwa terdapat 144 temuan dengan 316 rekomendasi yang merupakan akumulasi rekomendasi sejak tahun 2012, 316 rekomendasi tersebut terdiri atas 286 rekomendasi telah tuntas ditindaklanjuti sesuai dengan rekomendasi BPK RI.

Dua, rekomendasi dengan nilai nihil tidak dapat ditindaklanjuti dengan alasan yang sah, 21 rekomendasi masih dalam proses tindak lanjut, dan 7 rekomendasi dengan nilai nihil belum ditindaklanjuti. Dapat kami sampaikan bahwa 7 rekomendasi pada poin D, telah tuntas pada Semester II di Tahun 2022.

**Bapak Ketua,  
Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Bagian terakhir adalah Pembicaraan Pendahuluan RKA K/L dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun Anggaran 2024. Kegiatan prioritas nasional Basarnas Tahun Anggaran 2024 antara lain berupa, penyediaan sarana SAR udara, laut, dan darat, pengadaan SAR, peralatan SAR, pembangunan prasarana SAR, pemeliharaan sarana dan prasarana SAR, pengelolaan operasi SAR, pengadaan peralatan sistem komunikasi SAR, pemeliharaan peralatan sistem komunikasi SAR, pelatihan teknis operasi...potensi SAR, pemberdayaan kelompok masyarakat, dan pemeliharaan peralatan teknologi informasi.

Usulan alokasi anggaran untuk kegiatan Prioritas Nasional (PN) sebanyak, sebesar Rp979,24 miliar, rincian prioritas nasional seperti terlihat di dalam *slide*.



Sesuai dengan arahan Bapak Presiden RI, saat membuka Rapat Kerja Nasional Basarnas di tahun 2023. Basarnas diminta untuk mengajukan anggaran untuk pengadaan teknologi yang tinggi, Basarnas juga menindaklanjuti arahan Presiden dengan mengajukan permohonan tambahan anggaran untuk pengadaan peralatan SAR berteknologi mutakhir antara lain SAR *Drone*, *long range radar SAR*, *remotely operated vehicle*, *handheld sonar*.

Berdasarkan surat bersama Pagu Indikatif Menteri Keuangan RI dan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional, Basarnas memperoleh Pagu Indikatif sebesar Rp2,085 triliun, dengan rincian sebagai berikut: program teknis adalah sebesar 1.204 triliun dan program dukungan manajemen sebesar Rp880,69 miliar.

Dalam surat tersebut juga terdapat anggaran yang disisipkan sebagai rupiah murni pendamping, yang digunakan untuk pinjaman luar negeri, namun demikian Basarnas telah mengusulkan perubahan RMP yang semula untuk uang muka pembelian helikopter sebesar 127,57 miliar menjadi uang muka untuk pembelian RBB sebesar 120,5 miliar sesuai surat kami pada nomor B/1971/PR.01.04/IV/BSN-2023, tanggal 17 April 2023.

Pada trilateral *meeting*, Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2024, hal ini dikarenakan DK (Daftar Kegiatan) dari Bappenas sampai saat ini belum diterbitkan, walaupun Bappenas, ulangi, walaupun Basarnas telah melengkapi *readiness criteria*, apabila RMP tetap dialokasikan pada Tahun Anggaran 2024 bisa dipastikan anggaran tersebut tidak dapat diserap dan harus dikembalikan kepada negara. Sehingga, anggaran yang tadinya 2,085 akan bisa dipastikan bisa tidak terserap sebesar 127,57 miliar, apabila RMP ini tidak rubah, tidak dirubah menjadi rupiah murni.

Selain perubahan RMP menjadi RM, Basarnas juga mengusulkan perubahan anggaran program perubahan tersebut berupa penambahan anggaran program dukungan manajemen sebesar Rp896,39 miliar sebagaimana terlihat dalam *slide*.

Perubahan tersebut untuk memenuhi kebutuhan antara lain biaya mutasi pegawai ke Ibu Kota Negara (IKN), penyusunan rencana strategis 2025 hingga 2029, pemenuhan kebutuhan pengelolaan data dan pemindahan Basarnas ke IKN, pengembangan perangkat *data center*, pemenuhan kediklatan internal dan dalam rangka pengembangan kompetensi sumber daya manusia Basarnas, renovasi dan pengembangan gedung operasional kantor SAR Cilacap dan Pos SAR Tanjung Balai.

Selanjutnya, kami sampaikan bahwa Pagu kebutuhan Basarnas sebesar 3,6 triliun, apabila Pagu kebutuhan tersebut dibandingkan Pagu Indikatif akan terdapat *backlog* atau kekurangan anggaran sebesar Rp1,55 triliun.

Adapun rincian rencana kegiatan dan anggaran Basarnas di tahun 2024 sebagaimana terlihat di dalam *slide*.

**Bapak Ketua,  
Para Wakil Ketua, dan  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Isu strategis Basarnas di tahun 2024, antara lain penyusunan rencana strategis Basarnas 2025-2029, peningkatan pelaksanaan operasi SAR dengan memanfaatkan kemajuan teknologi, terbatasnya anggaran penyediaan sarana prasarana diklat, terbatasnya anggaran untuk pembinaan operasi SAR, pengembangan sarana dan prasarana melalui inovasi dan dengan pemanfaatan teknologi.

Dapat kami informasikan bahwa Indonesia memperoleh penghargaan dari Pemerintah Turki atas bantuan kemanusiaan terhadap gempa yang terjadi pada tanggal 6 Februari 2023 di Turki bagian selatan, di antaranya adalah bantuan dari Tim Urban SAR Indonesia.

**Bapak Ketua,  
Para Wakil Ketua,  
Para Anggota Komisi V yang saya hormati,**

Demikianlah, penjelasan yang dapat kami sampaikan mengenai evaluasi pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 sampai bulan Mei 2023, membahas hasil pemeriksaan BPK RI Semester Pertama pada Tahun 2022, serta pembicaraan pendahuluan RKA K/L dan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun Anggaran 2024.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan dukungan Pimpinan serta seluruh Anggota Komisi V DPR RI kepada Basarnas, selama ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu menganugerahkan kesehatan dan perlindungan kepada kita semua. *Aamiin*.

Sekian,

Shalom,  
Om Shanti, Shanti, Shanti Om,  
Namo budaya,  
Salam kebajikan,  
*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Selesai, Pak.

**KETUA RAPAT:**

*Wa'alaikumsalam,*

Terima kasih penjelasannya, Pak KaBasarnas.

Sekarang kita masuk kepada pendalaman Anggota yang terhormat, dimulai dengan Pak Sudjadi, silakan, Pak Sudjadi.

Iya, tapi di sini.

**F – PDIP (Ir. SUDJADI):**

Baik.

**Pak Ketua yang saya hormati, saya cintai, saya banggakan,  
Pak Kepala Basarnas,**

Saya tidak banyak-banyak, terima kasih, staf Bapak sudah ada perubahan kemarin pelatihan pakaiannya lengkap. Jadi, terima kasih kebetulan petugas siapa yang itu tuh aktif sekali.

Lalu saya mohon karena Februari itu ada coblosan mungkin pelatihannya bisa Januari, Pak, itu saja. Terima kasih.

**KEPALA BNPP / BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI HENRI ALFIANDI,  
M.Han):**

Siap, *insya Allah*, Pak, kami bisa penuhi.

**KETUA RAPAT:**

Iya, saran bagus itu, Pak Sudjadi. Jadi jam satu, bulan satu barangkali sudah bagus sosialisasinya, bagus itu, Pak.

Baik, Pak Muh Aras, silakan, Pak Muh Aras. Siap-siap, Pak Willem. Ya, *sorry*. Pak Willem, silakan, Pak Willem

**F – P. DEMOKRAT (WILLEM WANDIK, S.Sos.):**

Baik.

**Pak Ketua,  
Bapak-Ibu Anggota Komisi, dan juga  
Kepala Basarnas, dan juga  
Seluruh jajarannya yang kami hormati dan kami banggakan,**

Ya, dari kami sebenarnya kalau kita melihat kondisi kami di nusantara yang begitu besar dan luas ini juga dihadapkan pada tantangan yang luar biasa di mana hambatan yang kita hadapi dalam kehidupan kita berbangsa, bernegara karena cakupan wilayah yang begitu luas, memiliki dua samudra dan juga tiga zonasi waktu timur, tengah, dan barat, dan juga memiliki kondisi alam dan juga alam baik di laut, darat, dan udara juga begitu ekstrim sehingga memang butuh perhatian begitu besar dari negara dalam hal bagaimana memberikan perhatian, dukungan terhadap Badan SAR ini dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

Namun sejauh ini kami melihat, dengan keterbatasan yang dimiliki baik sarana prasarana, SDM, maupun anggaran sehingga ini juga mempengaruhi kinerja mereka dalam menjalankan tugas, dalam pencarian dan pertolongan.

Karena itu, perlu menjadi perhatian, berikan dukungan kepada Basarnas terutama dalam hal berikan dukungan pada proses penganggaran, dan kami melihat di negara lain, ada sejumlah negara sebenarnya mereka tidak memiliki cakupan wilayah seperti kita di Indonesia, dan juga tidak memiliki laut tetapi perhatian negara terdapat Badan SAR itu luar biasa, sehingga begitu terjadi insiden cepat ada tindakan-tindakan preventif-preventif yang dilakukan.

Semoga Basarnas yang ada di sini juga bisa dapat perhatian seperti itu, dan yang berikut dari kami, saya ada di parlemen ini hampir memasuki 10 tahun, Pak, tapi saya belum pernah melihat dan tidak pernah, belum, sampai sejauh ini belum dilibatkan dalam pelatihan-pelatihan Basarnas di tanah Papua, semoga ke depan bisa menjadi perhatian.

Sekian, terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Terima kasih, Pak Willem. Pak Anwar Hafid.

**F – P. DEMOKRAT (Dr. H. ANWAR HAFID, M.Si):**

Makasih, Pimpinan.

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,*  
Selamat siang,  
Selamat sore Pak Kepala Basarnas, dan  
Seluruh jajarannya,  
Teman-teman Komisi V,

Saya hanya ingin menyampaikan aspirasi, Pak, saya tidak ingin melihat, karena apa yang menjadi paparan dari evaluasi pelaksanaan APBN 2023 ini saya kira, saya tadi membaca semuanya sudah sesuai dengan progres, mudah-mudahan ke depan akan lebih baik lagi, itu saja harapan saya.

Saya ingin melaporkan saja, Pak, Bapak Jenderal ini bahwa Sulawesi Tengah itu adalah salah satu daerah *disaster*, Pak, kemudian secara geografis juga berada di daerah Alki, Selat Makassar, kemudian berhadapan dengan IKN, Pak.

Sementara status kantor Basarnas di Palu, Sulawesi Tengah itu kalau tidak salah masih B, Pak, kelas B.

Kita berharap ke depan dengan posisi strategis Provinsi Sulawesi Tengah, ini bisa ditingkatkan ke kelas A, Pak, ini harapan kami kan Sulawesi Tengah itu adalah daerah yang sangat rawan bencana, sehingga segala peralatan juga mungkin dengan meningkatnya status juga akan tersedia alat-

alat perlengkapan keperluan Basarnas yang sesuai dengan tingkatan kelas tersebut.

Saya kira itu saja, Pak.

Terima kasih.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

*Wa'alaikumsalam.*

Makasih Pak Anwar. Pak Eddy Santana.

**F – P.GERINDRA (Ir. EDDY SANTANA PUTRA, M.T.):**

Terima kasih.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

**Pimpinan Rapat, Wakil Ketua Komisi V yang saya hormati, beserta Anggota Komisi V teman-teman, Kepala Basarnas yang sama, saya hormati, beserta seluruh jajaran.**

Saya yang pertama, sama, Pak, dengan Pak ini tadi, Pak apa tadi, saya sudah beberapa kali menyampaikan apakah ini sudah ya, atau belum kelas dari Sumatera Selatan ini, Pak. Jadi, kita kelasnya B padahal luas sekali Sumatera Selatan itu harusnya saya pikir harusnya A, Pak, dan itu sudah kita ajukan tempo hari. Dan, kami juga siap untuk membantu, mendukung apabila ini ada ke instansi lain *gitu*, berhubungan dengan instansi lain *gitu*, kalau *nggak* salah ke apa namanya, iya Ke Menpan *gitu* ya. Jadi, mungkin ada teman-teman kami kan yang di Komisinya, Komisi apa nanti bisa diajukan ke situ *gitu*. Wajar kalau Sumatera Selatan itu, Pak, kelasnya A *gitu*. Sekarang, Kepalanya bintang satu *gitu* ya, bintang satu, Pak.

*Nah*, kemudian yang kedua, Pak, tadi juga, saya tidak juga tidak pernah *gitu*, dilibatkan dalam...dalam apa, program-program pelatihan potensi SAR ataupun sukarelawan untuk *Search and Rescue* ini ya.

Jadi, ke depan mohon ini juga kami diundanglah, dilibatkan *gitu* kalau ada pelatihan-pelatihan atau kalau belum ya. *Nah*, ini kesempatannya. Di Sumatera Selatan *tuh* lengkap ada laut, juga ada pegunungan, ada danau *gitu* ada, kereta api saya kan baca sekilas tadi ada juga potensi di kereta api itu apabila terjadi sesuatu, ya kita tidak mengharapka itu, tapi pelatihan-pelatihan seperti itu kita harapkan. Kita di di jalan-jalan Raya, *nah* ini...ini, ini yang ingin kami sampaikan.

Apalagi di sungai, Pak, *speedboat* itu tradisional hanya dari kayu, Pak, dari kayu dan mudah sekali pecah saya kira, kalau *nabrak* itu dan mereka itu kadang-kadang sampai malam, saya sering juga Pak sampai malam kalau ke,

ke Dapil *gitu* ya, ke pedalaman *gitu*, kalau pulang *sorean* itu ya, akhirnya malam, lampunya *nggak* ada *gitu* kan. Ini rawan sekali *gitu* ya, dan sering itu terjadi kecelakaan di Sungai Musi, *speedboat*, karena kecepatan tinggi ya, Pak, kecepatan tinggi tapi keamanan, keselamatan kurang *gitu* untuk ininya, *speedboat* itu.

Mungkin juga, ke depan Basarnas bisa memfasilitasi *gitu*, *speedboat* atau apa yang mana ya, apa dari baja atau fiber. Yang aman itu seperti apa *gitu*, jangan seperti sekarang ini Pak, saya khawatir terus terang.

Apalagi yang muatannya banyak, Pak, *pake*, *pake* apa, mesin yang 2x250, PK *gitu* kan, 2x200 minimal. Itu cepat sekali karena cuma hanya kayu tipis saja dia, *nah* ini...ini saya khawatir itu bisa terjadi sesuatu *gitu* kalau senggolan saja, selesai *gitu* paling.

Bawah itu datar, Pak, *nggak* ada ininya, *nggak* ada lunasnya juga, jadi di atas betul-betul di atas air cuman longsor *aja* dia, bisa lompat-lompat *gitu* kan, *nah* ini *nih*. Saya sering itu, tapi karena *nggak* ada yang lain ya sudah kita juga ikut naik itu sambil berdoa supaya selamat, *gitu* kan.

Ini...ini mohon ke depan juga ini kita antisipasilah *gitu* hal-hal seperti ini, waktu dulu saya ingin mencoba untuk memfasilitasi itu jadi buat percontohan-percontohan tapi *nggak* sempat saya waktu itu ya, jadi Basarnas ada juga banyak *nih* contoh yang bagus, aman, selamat *gitu*.

Makasih, ya ini saja.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

*Wa'alaikumsalam.*

Makasih, Pak Eddy. Bu Cen Sui Lan.

**F-P. GOLKAR (CEN SUI LAN):**

Terima kasih, Pimpinan.

**Yang saya hormati Pimpinan, teman-teman Anggota Komisi V,  
Yang saya hormati Pak Kepala, Pak Jenderal, dan jajaran,**

Saya ingin mengucapkan terima kasih, Pak Jenderal, Basarnas selalu hadir di setiap kesempatan bencana, baru-baru ini Serasan Basarnas juga hadir di situ, juga terima kasih memfasilitasi kunjungan kerja saya kemarin dengan kapal Basarnas luar biasa, terima kasih, Pak Jenderal.

Yang kedua, Pak Jenderal, ya, yang kedua Kepri ini kan geografisnya berbeda, pulau-pulaunya banyak, jadi mungkin anggaran untuk Kepri bisa

dibantu diprioritaskan walaupun saya *tau* anggaran Basarnas ini sangat miris tetapi untuk kepentingan daerah saya mohon diperhatikan.

Itu saja, Pak Jenderal, terima kasih. Terima kasih, Pimpinan.

**KETUA RAPAT:**

Makasih, Bu Cen

Luar biasa yang sudah diperhatikan baik kapalnya, minta lagi perhatian untuk anggaran. Luar biasa ini Bu Cen, perhatiannya, apa dari Basarnas.

Masih ada, Bu Novita. Silakan.

**F-P. GERINDRA (Hj. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.):**

Makasih, Pimpinan.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Saya sebenarnya mau *nggak* bicara karena sama, mengucapkan terima kasih *aja* kepada Basarnas walaupun anggarannya apa, *bengek* rasanya *gitu* tapi, tapi tetap semangat itu luar biasa dan *fast* responnya juga luar biasa, dan di Dapil saya juga sudah sinergi, *alhamdulillah*.

Rencananya juga nanti akan ada pelatihan hanya paling mengenai tanggal, kalau bisa nanti bisa komunikasi biar *match* dengan tanggal supaya, *nah*, itu bisa diatur makanya sebenarnya *nggak* perlu, tapi terima kasih pokoknya, semangat selalu.

*Applause* untuk Basarnas se-Indonesia, luar biasa.

Pertanyaannya Pak Eddy katanya, Pimpinan, Pak Jenderal ini senang di angkatan apa senang menjadi Kepala Basarnas? Itu japri saja, iya.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

*Wa'alaikumsalam.*

Masih ada? Cukup ya. Oh iya, silakan, Pak Ali Mufthi.

**F – P. GOLKAR (DR. H. ALI MUFTHI, S.Ag., M.Si.):**

*Bismillahirrahmanirrahim,*  
*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,*

**Pimpinan dan Bapak-Ibu sekalian Anggota Komisi V,  
Kepala Basarnas dan jajarannya,**

Terima kasih. Saya baca sekilas, dalam tadi yang ditulis di depan, kita berikan apresiasi dan tentunya tahun ini Indonesia lebih baik dari, dalam konteks bencana artinya sudah banyak yang kurang, ini apakah prestasi dari Basarnas atau memang takdir Gusti Allah yang membuat kita lebih baik *gitu* ya, tapi yang prinsip itu kita apresiasi.

Yang kedua, saya itu mendengar pelatihan-pelatihan Pak Kepala ini, tapi di Dapil saya *kok* belum pernah dengar itu, Dapil Jatim VII, Jatim VII, Ponorogo, *gimana?* Ya, *oke* kita tunggu, Pak, ya, ya terima kasih Pak Jenderal, ya, Makasih.

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**KETUA RAPAT:**

Makanya itu yang dipertanyakan. Cukup ya? Baik.

Saya mungkin hanya ingin mengingatkan, Pak, Pak Kepala Basarnas ini, bagaimana cara meminimalisasi temuan-temuan BPK itu, sekaligus menyelesaikan temuannya. Ya, itu saja barangkali supaya jangan terlalu banyak temuan.

Baik kami persilakan tanggapan dari Kepala Basarnas, silakan.

**KEPALA BNPP/ BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI HENRI ALFIANDI, M.Han):**

Terima kasih atas tanggapannya, izin kami ingin menjawab.

Pada dasarnya, yang untuk pelibatan pelatihan tadi, kami mohon untuk disampaikan saja, Pak, daerahnya mana dan di sini juga kami ingin memberikan seperti umpan jugalah, Pak. Kalau mungkin Komisi V bisa mengegolkan keinginan kita, karena sudah sampaikan di sini, Bapak, bahwa anggaran untuk potensi atau pelatihan ini memang kami rasa kurang, Pak, untuk memenuhi.

Kemarin saja kita atur sedemikian rupa, mungkin yang sudah ikut serta bersama seperti Pak Sudjadi ini, kami *arrange* dan paslah, Pak. Jadi, anggaran itu kami *press* betul sehingga apa yang diinginkan itu tercapai dan sudah dilaporkan.

Demikian, juga mungkin di tempatnya Bu Cen Sui Lan, bagi Bapak-Bapak yang ingin nanti hadir di dalam pelatihan dan bertemu dengan konstituennya di daerah, mohon kami sampaikan mudah-mudahan ini bisa terealisasi.

Sekali lagi, Pak, kami mohon dukungan untuk tambahan anggaran, utamanya di bidang pelatihan, sehingga dari Bapak-Bapak Komisi V ini juga atau Ibu-Ibu, bisa berinteraksi langsung dan bertemu dengan konstituennya ini akan sama akan bisa menambah nilai plusnya.



Kemudian, yang kedua, jawaban tentang menaikkan atau tingkat dari kantor, dari B ke A, mohon izin, Bapak. Semua ini sudah kami laporkan kepada Kementerian RB-PAN yang mengatur indeks atau tingkat dari sebuah kantor, namun sekali lagi ini tidak bisa terealisasi.

Dari pengalaman tahun yang lalu dan yang tahun sekarang kami memiliki sebuah strategi *Iho*, Pak, jadi bagi tipe B yang akan naik A kita akan tetap naikkan statusnya, berupaya namun dengan sedikit pengecualian, artinya begini pengajuan kami ini nanti tidak akan menambah personil dan juga anggaran, namun mudah-mudahan ini sehingga RB-PAN tidak melihat penambahan ini menjadi beban.

Ketika sudah naik anggaran, harapan kami disetujui oleh RB-PAN maka pada tahun berikutnya pada saat anggaran sudah ada baru kita usulkan. Jadi, caranya demikian Pak, karena memang sudah sangat mendesak juga dan kami pun juga sudah mengetahui permasalahan ini, Bapak, banyak daerah-daerah yang harusnya sudah bisa A tetapi B, beberapa kali kita mengajukan alasannya selalu itu, Pak, kekurangan personil, penambahan ASN-nya, pegawai negerinya, dan juga anggaran.

*Nah*, ini hanya status saja kita naikkan tanpa merubah itu mudah-mudahan dengan strategi ini kita bisa laksanakan, baru saya yakin ekonomi Indonesia akan semakin naik sehingga strategi yang kita sampaikan ini bisa naik.

Kalau untuk masalah personil, Bapak, kami yakinkan bisa terbantu dari potensi yang kita latih tadi, Pak. Jadi, kekurangan-kekurangan personil ini bisa kita tambahkan tanpa harus menambah personil atau ASN asli yang ada di daerah.

Ini, ini strategi kami, mudah-mudahan ini berhasil, Bapak, dan kami sudah me...apa istilahnya memetakan hal tersebut, dan lain-lainnya untuk Bapak semua yang sudah mengapresiasi tugas kami, kami memang harus bisa memenuhi dan juga belajar dari berbagai kejadian-kejadian atau masukan-masukan dari Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak di Komisi V ini dan kami mengevaluasi untuk bisa memberikan layanan, baik pada tugas-tugas operasi SAR, maupun juga hal yang lain. Terutama dukungan terhadap Anggota Komisi V, yang akan melaksanakan di daerah.

Ini bukan...terus terang, Bapak-Ibu sekalian bukan juga menjadi beban kami karena memang kapal kita ini disiagakan dan mudah-mudahan tidak banyak, Bapak, kejadian. Sehingga, kapal yang siaga ini memiliki waktu untuk memutar mesin daripada waktu putar mesin ini hanya tanpa ada manfaat lain, *nah*, ini bisa kita gunakan atau kita berikan sekaligus memberikan layanan kepada Bapak-Bapak-Ibu sekalian, bila ingin menggunakan armada laut kami, dan itu sudah terhitung, Bapak, mudah-mudahan juga bukan temuan.

Terakhir, Pak Ketua, bagaimana cara kita menyelesaikan dan mengurangi temuan-temuan yang ditemukan oleh BPK. Strategi kami, Bapak, kami selama ini satu tahun terakhir ini berkomunikasi intens, Pak, dengan BPK.

Kami sudah sepakat, bahwa BPK bukan menjadi *momok*, bukan menjadi musuh dan ditakuti. Tetapi, justru menjadi Mitra untuk penyelesaian masalah. Mudah-mudahan pada tahun ini dan seterusnya temuan-temuan yang sifatnya besar, Pak, kalau melihat temuan itu kami juga tahu, Pak, BPK itu juga punya target, kalau tidak mendapatkan temuan, mereka seperti tidak mendapatkan hasil atau tidak bekerja dan kami juga merasakan kebanyakan temuan-temuan itu akhirnya seperti, ya, debat, didebat bisa tetapi harus dilaporkan *gitu*, Pak, tetapi ya mudah-mudahan tidak ditemukan lagi.

Dari hasil beberapa kali pertemuan, bahkan Tripartit, Pak, kita berhasil merumuskan bagaimana cara perawatan peralatan kita dengan menggunakan kontrak payung, Pak, ini salah satu contoh *nih*, Pak. Kontrak payung yang kita sepakati dan sudah disetujui ini adalah hasil dari komunikasi kita dan strategi kita untuk mengurangi temuan-temuan yang selalu kontrak itu, pelaksanaan itu mendahului daripada kontrak karena tuntutan kesiap-siaan...kesiapan Alutsista kita.

*Nah*, ini bagi strategi...strategi kita yang kita gunakan bersama dengan BPK dan *alhamdulillah* komunikasi ini cukup lancar Bapak dan kami sudah juga menyampaikan kepada BPK dan juga di Kementerian Keuangan beberapa hal yang selalu menjadi *deadlock* kalau di ke temuan-temuan itu, utamanya pada masalah keuangan.

Kemudian, kami juga memberikan sanksi Bapak, kalau temuan itu benar-benar dilakukan karena *fraud*, ada niatan khusus dan kami sudah melakukan ini Bapak, beberapa Kepala Kantor kami copot. Kemudian, berapa Kedirektoratan kami bersihkan dari orang-orang yang memiliki kecenderungan *fraud*. Ini sudah kami rasakan, Bapak, dan inilah beberapa sumber-sumber potensi yang sifatnya *fraud* atau kesengajaan, itu kami eliminir dan menjadikan habit buat Basarnas semua untuk bekerja sesuai dengan perintah dan juga aturan, kita meminimalisir semua potensi-potensi yang sifatnya apa...kecurangan, Pak.

Mudah-mudahan, bisa kami lakukan dengan baik dan secara persuasi, Bapak, memang kalau di ASN itu beda, Pak, dengan di TNI, jadi kalau di TNI itu bisa dimasukkan kotak itu. Permasalahan di ASN ini harus, sifatnya harus melalui sidang, melalui keputusan, ini yang agak sulit kita lakukan namun mereka sudah memiliki jerawat, beberapa petugas atau ASN yang mendapatkan teguran atau kayak *gini* sudah menjadi apa ya, mereka ada sifatnya *udah protect* diri dan mudah-mudahan, Pak, temuan tahun ini dan tahun yang berikutnya akan berkurang dengan metode yang kita lakukan ini. Kami juga malu, Pak, kalau temuan itu-itu terus tidak diselesaikan, juga rasanya kurang...sepertinya kita tidak...apa istilahnya, tidak mendengar dan melakukan.

Demikian, Pak, kira-kira jawaban yang bisa saya sampaikan, mudah-mudahan bisa memberikan, terjawab apa yang diinginkan dan kami tetap ingin mendapatkan masukan dari Komisi V untuk bagaimana Basarnas ini bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat.

Demikian, Pak. Makasih.

**KETUA RAPAT:**

Makasih, Pak.

Demikianlah jawaban dari Kepala Basarnas, sekarang kita sampai pada kesimpulan. Tolong draf kesimpulannya.

Draf Kesimpulan Rapat Dengar Pendapat Komisi V DPR RI dengan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Basarnas, Selasa, 30 Mei 2023.

1. Komisi V DPR RI, memberikan apresiasi kepada Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan atas capaian opini Wajar Tanpa Pengecualian, pada Hasil Pemeriksaan BPK RI Semester I Tahun 2022. Selanjutnya, Komisi V DPR RI meminta Basarnas untuk menindaklanjuti seluruh rekomendasi BPK RI dan mengambil langkah-langkah preventif agar temuan-temuan tersebut tidak terulang kembali sesuai dengan saran dan masukan Komisi V DPR RI.
2. Komisi V DPR RI, meminta Basarnas untuk meningkatkan capaian serapan APBN Tahun Anggaran 2023, sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI, di mana capaian per bulan Mei 2023, sebagai berikut: Realisasi Keuangan 39,55% dan Realisasi Fisik adalah 48,93%.
3. Komisi V DPR RI memahami paparan tentang Pagu Indikatif Tahun Anggaran 2024, Basarnas sesuai dengan surat bersama Menteri BPN, Kepala Bappenas dan Menteri Keuangan RI, Nomor S-287/MK.02/2023 dan B292/M.PPN/D.8/PP.04.02/04/2023, hal Pagu Indikatif Belanja K/L Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran '24, tanggal 10 April 2023 sebagai berikut:
  - a. Pagu kebutuhan Tahun Anggaran 2024 tentang Basarnas adalah Rp3.600.381.547.000, sementara Pagu Indikatif adalah tahun 2024 sebesar Rp2.085.102.085.000, *Backlog*-nya adalah 1 triliun...1,5 triliun.

Selanjutnya, Komisi V DPR RI bersama dengan Basarnas akan memperjuangkan peningkatan anggaran untuk membiayai program-program prioritas nasional sesuai mekanisme pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang APBN Tahun Anggaran 2024 di DPR RI.

4. Komisi V DPR RI sepakat dengan BNPP Basarnas untuk menyesuaikan program dan kegiatan berskala nasional dalam RAPBN Tahun Anggaran 2024 sesuai saran dan masukan Komisi V DPR RI sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2014 tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD.

Bagaimana para Anggota Komisi V yang terhormat, setuju?

**F-PDIP (Ir. SUDJADI):**

Belum, saya belum, Pak.

**KETUA RAPAT:**

Silakan.

**F-PDIP (Ir. SUDJADI):**

Saya cuma prihatin ini, *backlog*-nya itu *kok* besar sekali.

Mungkin barangkali, untuk tetap mempertahankan prestasi Basarnas, rencananya direvisi, Pak. Jadi program-program prioritas yang didahulukan yang lain-lainnya yang *nggak* penting dicoret.

Jadi itu *aduh*, masa *backlog* 1,5 triliun, usulannya 3,6. Terus terang kalau saya jadi KaBasarnas menangis, Pak.

Terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Iya, sudah disikapi juga di sini dengan pernyataan bahwa kita akan memperjuangkan secara bersama, kebetulan di sini banyak, banyak Anggota Komisi V yang jadi...dia duduk di Banggar, ada pak Syarif, ada Pak Hamka, ada Pak...siapa, Pak Eddy juga ya, Pak Eddy Santana juga ya di Banggar juga ya, *oh nggak* ya, Pak *anu*, Pak Dedi, Pak Dedi Wahyudi.

Baik Komisi V Setuju, ya?

**(RAPAT: SETUJU)**

Kemudian, dari pemerintah setuju?

**(RAPAT: SETUJU)**

Baik, sekarang kita mintakan sambutan akhir atau penutup dari Pak Kepala Basarnas.

**KEPALA BNPP/ BASARNAS RI (Marsekal Madya TNI HENRI ALFIANDI, M.Han.):**

Siap.

Terima kasih atas tanggapan dan juga masukan dari Bapak Ketua dan seluruh Anggota Komisi V, kami berharap bahwa anggaran yang utama di RKA K/L bisa mendapatkan, *at least* tambahan, Bapak, *at least* tambahan, sehingga bisa kita melaksanakan kegiatan ke depan lebih baik lagi.

Yang kedua, masalah temuan tadi, untuk pelaksanaan kegiatan yang sedang berjalan. Serapan masih sesuai, atau masih di dalam rencana kami dan kami upayakan serapan yang seperti diinginkan oleh Komisi V, Anggota Komisi V, semua-semua. Bisa kami serap seoptimum mungkin dan kami mohon selalu

ingin mendapatkan masukan dan juga bimbingan dari seluruh Anggota Komisi V. Sehingga Basarnas bisa melaksanakan tugas dengan lebih baik lagi.

Saya kira itu, Bapak, kami mohon maaf apabila ada kekurangan dan/atau kata-kata saya yang kurang tepat, mudah-mudahan kerja sama dan juga interaksi bimbingan dari Komisi V, bisa selalu kami pedomani sehingga Basarnas akan lebih baik lagi.

Terima kasih, Bapak.

**KETUA RAPAT:**

Makasih, Pak

Dengan, iya, dengan adanya sambutan akhir dan kata penutup dari Kepala Basarnas tadi, maka rapat hari ini kita tutup dengan ucapan terima kasih dan,

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

**(RAPAT DITUTUP PUKUL 17.00 WIB)**

**JAKARTA, 30 Mei 2023**

a.n. KETUA RAPAT  
SEKRETARIS RAPAT,

TTD

**NUNIK PRIHATIN BUDIASTUTI, S.H.**  
**NIP. 196912021998032002**